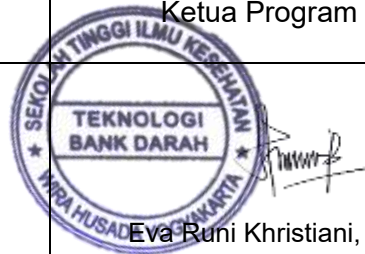




SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI BANK DARAH
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH	KODE	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Clinical Use of Blood and Haemovigilance	TBD202	2 (1 T, 1 P)	V	11 September 2025
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Mata Kuliah	Ketua Program Studi
	 Patria Asda, S.Kep, Ns., M.PH		 Patria Asda, S.Kep., Ns., M.PH	 Eva Runi Khristiani, S.Si, M.T
NOMOR DOKUMEN				
REVISI KE	1			
TIM DOSEN	1. Patria Asda, S.Kep., Ns., M.PH 2. Istichomah, S.Kep, Ns., M.Kes			

Prasyarat Mata Kuliah	: -
Deskripsi Mata Kuliah	: Mata Kuliah Clinical Use of Blood and Haemovigilance ini membahas tentang donor dan patient safety, pemakaian darah, dan komponen darah secara rasional, reaksi donor, reaksi tranfusi, dan kejadian ikutan pascatranfusi, pencatatan, dokumentasi dan pelaporan.
Outcome Pembelajaran	<i>Kognitif</i>: mahasiswa mampu memahami konsep donor dan patient safety, pemakaian darah, dan komponen darah secara rasional, reaksi donor, reaksi tranfusi, dan kejadian ikutan pasca tranfusi, pencatatan, dokumentasi dan pelaporan. <i>Psikomotor</i> : mahasiswa mampu menerapkan konsep donor dan patient safety, pemakaian darah, dan komponen darah secara rasional, reaksi donor, reaksi tranfusi, dan kejadian ikutan pasca tranfusi, pencatatan, dokumentasi dan pelapora
Learning Outcome (Capaian Pembelajaran)	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu memahami pengetahuan yang berhubungan dengan <i>clinical use of blood</i> yaitu 1. Definisi, fungsi dan jenis-jenis komponen darah 2. Mengetahui prinsip-prinsip pemakaian darah dan produk darah secara rasional 3. Memahami pengetahuan mengenai haemovigilance (definisi, fungsi, reaksi transfuse, prosedur investigasi, slstem pencatatan, pelaporan dan dokumentasi.

Evaluasi :

1. Teori : 60%
 - Kehadiran : 10%
 - Sumatif : 30%
 - Penyelesaian Tugas : 20%
2. Praktikum : 40%

Referensi Literatur

1. Gerard Tortora, 2014, Principles of Anatomy and Physiology,.
2. Sanders Tina, Scanlon Valerie, 2006, Essentials of Anatomy and Physiology,.
3. Saladin, 2003, Anatomy and Physiology The Unity of Form and Function.
4. Rizzo C Donald, 2015, Fundamentals of Anatomy and Physiology.
5. Ganong. WF. 1999, Review of Medical Physiology, Philadelphia: JB Lippincott (BU 2)
6. Gibson., Jhon. 2002, Fisiologi dan anatomi modern untuk perawatan, Jakarta : EGC (BU 4)
7. WHO, 2012., Blood Donors Selection: Assessing Donor Suitability for Blood Donation
8. World Health Organization, 2010, The Clinical Use of Blood
9. PMK No.83 tahun 2014 tentang UTD, BDRS dan Jejaring pelayanan darah
10. PMK No.91 tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Darah

MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

(1) Pertemuan ke -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERATUR	(8) DOSEN
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Donor darah	a. Konsep Donor darah b. Hubungan Penggunaan Klinis Darah dan Haemovigilance	Ceramah, diskusi	Kuliah	100 menit	1-10	Asda
2.	Mahasiswa mampu menjelaskan patient safety	1. Konsep Patient safety 2. Patient safety dalam pelayanan darah 3. Donor safety	Ceramah, diskusi	Kuliah	100 menit	1-10	Asda
3.	Mahasiswa mampu menjelaskan pemakaian darah, produk darah dan komponen darah, cara pengolahan darah, penyimpanan, pendistribusian, transportasi, dan rujukan komponen darah	1. Produk darah 2. Komponen darah 3. cara pengolahan darah 4. pendistribusian darah 5. transportasi darah 6. Rujukan komponen darah 7. Penggunaan klinis darah secara rasional: WB, PRC, TC, FFP	Ceramah, diskusi	Kuliah	100 menit	1-10	Asda
4.	Mahasiswa mampu menjelaskan reaksi donor	1. Reaksi donor 2. Reaksi transfusi akut dan tunda 3. Journal reading dan presentasi: reaksi pasca donor 4. Journal reading dan presentasi: reaksi pasca transfusi	Ceramah, diskusi	Kuliah	100 menit	1-10	Asda

(1) Pertemuan ke -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERATUR	(8) DOSEN
5.	Mahasiswa mampu Memahami pengetahuan mengenai haemovigilance (definisi, fungsi, reaksi transfusi, prosedur investigasi, system pencatatan, pelaporan dan dokumentasi.	1. Konsep haemovigilance a. Definisi b. Fungsi c. Reaksi tranfusi d. Prosedur investigasi 2. Metode advokasi kepada pihak berkepentingan dalam penerapan system hemovigilance dalam penyediaan darah	Ceramah, diskusi	Kuliah	100 menit	1-10	Istichomah
6.	Mahasiswa mampu menjelaskan kejadian pasca tranfusi	1. Kejadian pasca tranfusi 2. Penggunaan klinis darah secara rasional: Thromboapheresis, Plasmapheresis	Ceramah, diskusi	Kuliah	100 menit	1-10	Istichomah
7.	Mahasiswa mampu menjelaskan sistem pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan	Sistem pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan dalam haemovigilance	Ceramah, diskusi	Kuliah	100 menit	1-10	Istichomah
UJIAN SUMATIF 1							

Mengetahui
Ketua Program Studi

Koordinator Mata Kuliah

Eva Runi Khristiani, S.Si, M.T

Patria Asda, S.Kep, Ns., M.PH

PRAKTIK LABORATORIUM

PBP: 1 SKS

NO.	TOPIK	Dosen Pengampu
1	Cuci tangan dan pemakaian APD	Patria Asda, S.Kep, Ns, MPH
2	Identifikasi pasien sebelum tranfusi, monitoring sebelum selama dan sesudah transfusi	Patria Asda, S.Kep, Ns, MPH
3	Pengenalan website haemovigilance dan melaporkan penggunaan darah	Patria Asda, S.Kep, Ns, MPH
4	Analisis kasus reaksi transfusi dan pendonor	Patria Asda, S.Kep, Ns, MPH
5	Melaporkan kejadian efek samping transfusi pada resipien dan kejadian efek samping donor darah pada pendonor	Istichomah
6	Pengelolaan sampah alat medis, infeksius dan non infeksius	Istichomah, S.Kep, Ns, M.Kes
7	Menghitung indikator mutu penggunaan darah	Istichomah, S.Kep, Ns, M.Kes